

BAB 3

METODE PENELITIAN

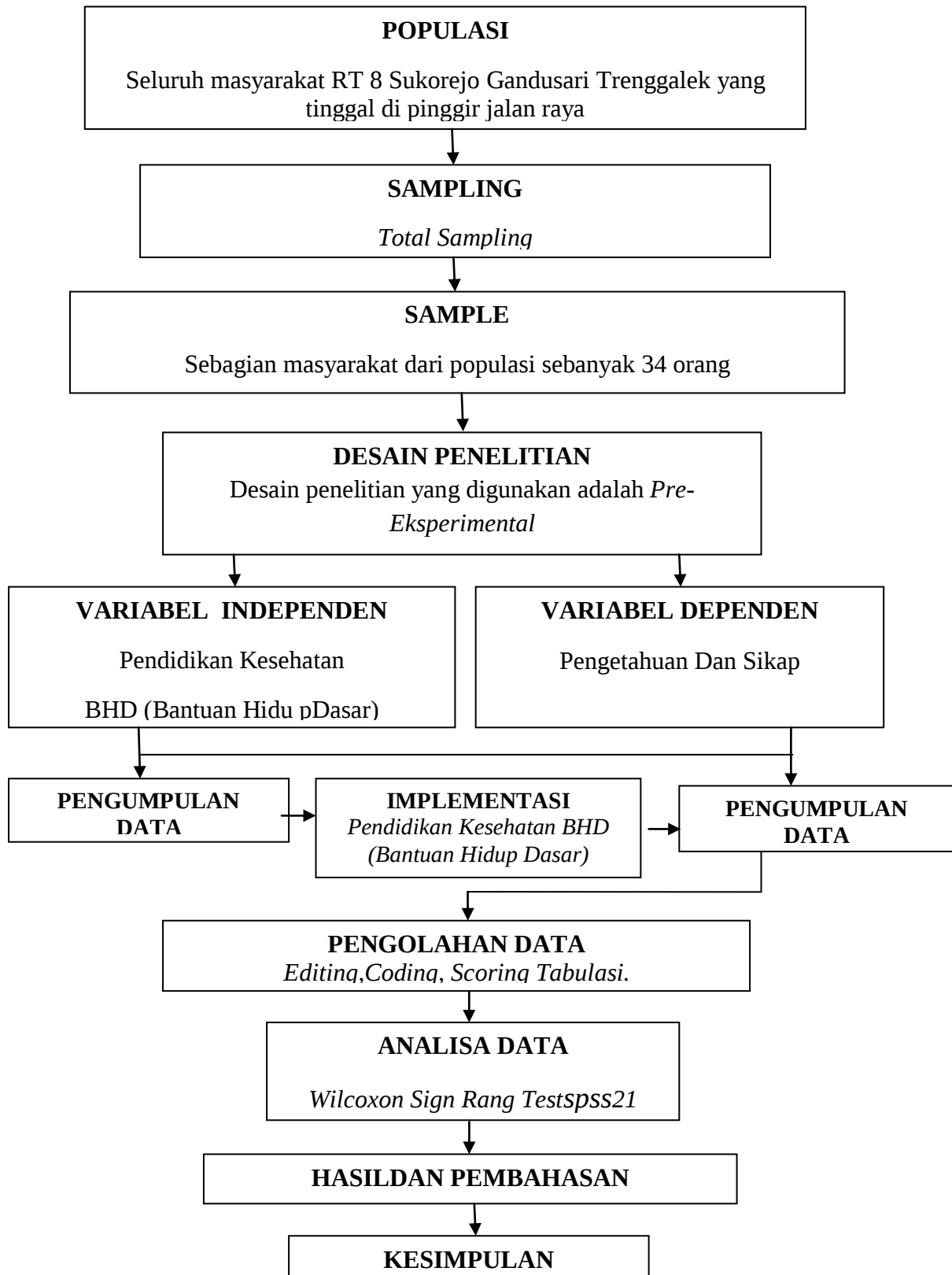
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian *One group pre-test-post test design*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/ perlakuan, variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (*post test*) (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh *pendidikan kesehatan* tentang pemberian bantuan hidup dasar (BHD) terhadap *pengetahuan dan sikap* masyarakat pada kasus kecelakaan pre hospital

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah yang berjumlah 34 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010:52)

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili usia (20-45) tahun dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010:52). Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat yang tinggal di Desa Sukorejo RT 8 Trenggalek
2. Masyarakat yang kooperatif
3. Lama tinggal minimal 1 tahun

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : masyarakat yang umurnya lebih dari 60 tahun.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara total sampling/sampel jenuh yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

Teknik total sampling/sampel jenuh, peneliti menyiapkan sebuah alatukur dengan beberapa pernyataan dan pertanyaan dilembar kertas (kuisiionare), dan membagikan satu persatu pada waktu penelitian. Serta peneliti memberikan kuisiionare sebelum diberikan pendidikan dan sesudah diberikan pendidikan dimana untuk mengetahui hasil penlitian yang dilakukan terhadap masyarakat sejumlah populasi dan sampelsama.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independent*nya adalah *pendidikan Kesehatan BHD (Bantuan Hidup Dasar)*.

3.4.2 Variabel *Dependent* (tergantung)

Variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah pengetahuan dan sikap.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemberian bantuan hidup dasar (BHD) terhadap *pengetahuan dan sikap* masyarakat pada kasus kecelakaan pre hospital.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent</i> Pendidikan Kesehatan BHD (Bantuan Hidup Dasar)	Tindakan dasar atau pertolongan terhadap seseorang yang mengalami kecelakaan (gawat).	a. menjembatani b. Memampukan c. Ruang lingkup pendidikan kesehatan	Kuesioner SOP SAP		Penyuluhan (pendidikan kesehatan) 1. Pendidikan bantuan hidup dasar: a. Airway: Pembebasan njalan nafas b. Bantuan nafas c. Circulation: Pemberhenti an pendarahan
<i>Dependent pengetahuan</i>	Kemampuan berfikir seseorang dalam mengetahui sesuatu yang terjadi dan telah dialami.	1. Tahu (<i>Know</i>) 2. Memahami (<i>comprehension</i>) 3. Aplikasi (<i>application</i>) 4. Analisis (<i>analysis</i>) 5. Sintesis (<i>synthesis</i>) 6. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	kuisiionare	Ordinal	Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dilakukan 100% dan hasilnya berupa persentasi

					dengan rumus yang digunakan sebagai : $P = f/n \times 100$ Keterangan : P = Persentasi F = frekuensi dari seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih Responden atas pernyataan yang diajukan. N = jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku Peneliti 100% = bilangan genap (Hidayat 2010). Selanjutnya pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu : a. Baik, jika persentase jawaban : 76% - 100% b. Cukup, jika persentase jawaban : 51% - 75% c. Kurang, jika persentase jawaban : $\leq 50\%$ Hidayat, (2010)
--	--	--	--	--	---

Sikap (-) = 1 2 3 4 (+) = 4 3 2 1	Respon seseorang terhadap suatumasalah.	1 Menerima (<i>receiving</i>) 2 Merespon (<i>responding</i>) 3 Menghargai (<i>vuluing</i>) 4 Bertanggung jawab (<i>Responsible</i>)	Kuesioner -	Ordinal	Kriteria penilaian pada hasil : a.Baik,jika persentase jawaban : 76% - 100% b.Cukup, jika persentase jawaban : 51% - 75% c.Kurang, jika persentase jawaban : ≤ 50 % Hidayat, (2010)

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Lembar Kuisisioner
2. SOP
3. SAP

3.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 8 desa Sukorejo Kecamatan Gandusari, TRENGGALEK pada bulan Desember 2015.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, untuk mengadakan penelitian peneliti mengumpulkan data ditempat penelitian dengan cara mengumpulkan sampel di balai desa sukorejo trenggalek, selanjutnya peneliti sambil memperkenalkan diri kepada masyarakat disana, tujuannya apa, keperluannya bagaimana sehingga masyarakat bias mau untuk diminta menjadi sampel penlitian. Peneliti selanjutnya memberikan kuisiionare dengan tujuan seperti masalah yang akan diteliti dengan cara memberikan kuisiionare pre test setelahnya akan diberikan penyuluhan atau pendidikan terkait masalah penelitian peneliti dan diberikan kuisiionare kembali post test.

3.7 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

3.7.1 Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

3.7.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

3.7.3 *Scoring*

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Pada kuesioner *pengetahuan* menggunakan cara penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 jika salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2003).

Dengan Rumus : $P = f/n \times 100$

Keterangan :

P = Persentasi

F = frekuensi dari seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih Responden atas pernyataan yang diajukan.

N = jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku Peneliti 100% = bilangan genap (Arikunto, 2006).

3.7.4 *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

3.7.5 *Analisis Data*

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* (*Pre-Post*) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 16. Jika hasil statistik menunjukkan $p \leq 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $p \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.8 Etik Penelitian

3.8.1 *Anonimity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.8.2 *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.8.3 *Keterbatasan*

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai keterbatasan yaitu sulitnya masyarakat setempat buat dikumpulkan tanpa ada imbalan atau upah untuk dijadikan responden.